



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Modul Pembelajaran Jarak Jauh
Pada Masa Pandemi COVID-19
untuk Jenjang
Sekolah Menengah Pertama



SENI TEATER

Kelas
VIII
Semester
Genap

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
Seni Budaya (Teater)
Kelas VIII**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 Untuk Jenjang SMP - Mata Pelajaran Seni Budaya (Teater) – Kelas VIII Semester Genap

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA - TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah

Drs. Mulyatsyah, MM. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggungjawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA. (Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:

Sugandi, S.E., M.Pd

Penelaah:

Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd

Editor:

Sulastri, S.Pd., M.Si

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Coirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Aqwa Abdillah

Cover Picture:

- Sugandi, 2020
- Welly Suryandoko, 2020

Diterbitkan Oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Komplek Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Telepon/Faksimile : 0215725707, 5725681

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah
Pertama,

Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi
KOMPETENSI DASAR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	vii
PEMETAAN KOMPETENSI	viii
MODUL MERANCANG DAN MEMENTASKAN PANTOMIM	1
Kompetensi Dasar	1
PEMBELAJARAN 1	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Peran Guru dan Orang Tua	1
C. Aktivitas Pembelajaran 1	2
D. Aktivitas Pembelajaran 2	9
PEMBELAJARAN 2	22
A. Tujuan Pembelajaran	22
B. Peran Guru dan Orang Tua	22
C. Aktivitas Pembelajaran 1	22
D. Aktivitas Pembelajaran 2	38
PEMBELAJARAN 3	46
A. Tujuan Pembelajaran	46
B. Peran Guru dan Orang Tua	46
C. Aktivitas Pembelajaran 1	47
D. Aktivitas Pembelajaran 2	54

E. Aktivitas Pembelajaran 3	56
GLOSARIUM	68
DAFTAR PUSTAKA	69



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri. Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya. Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda. Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya. Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah. Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

Kompetensi Dasar

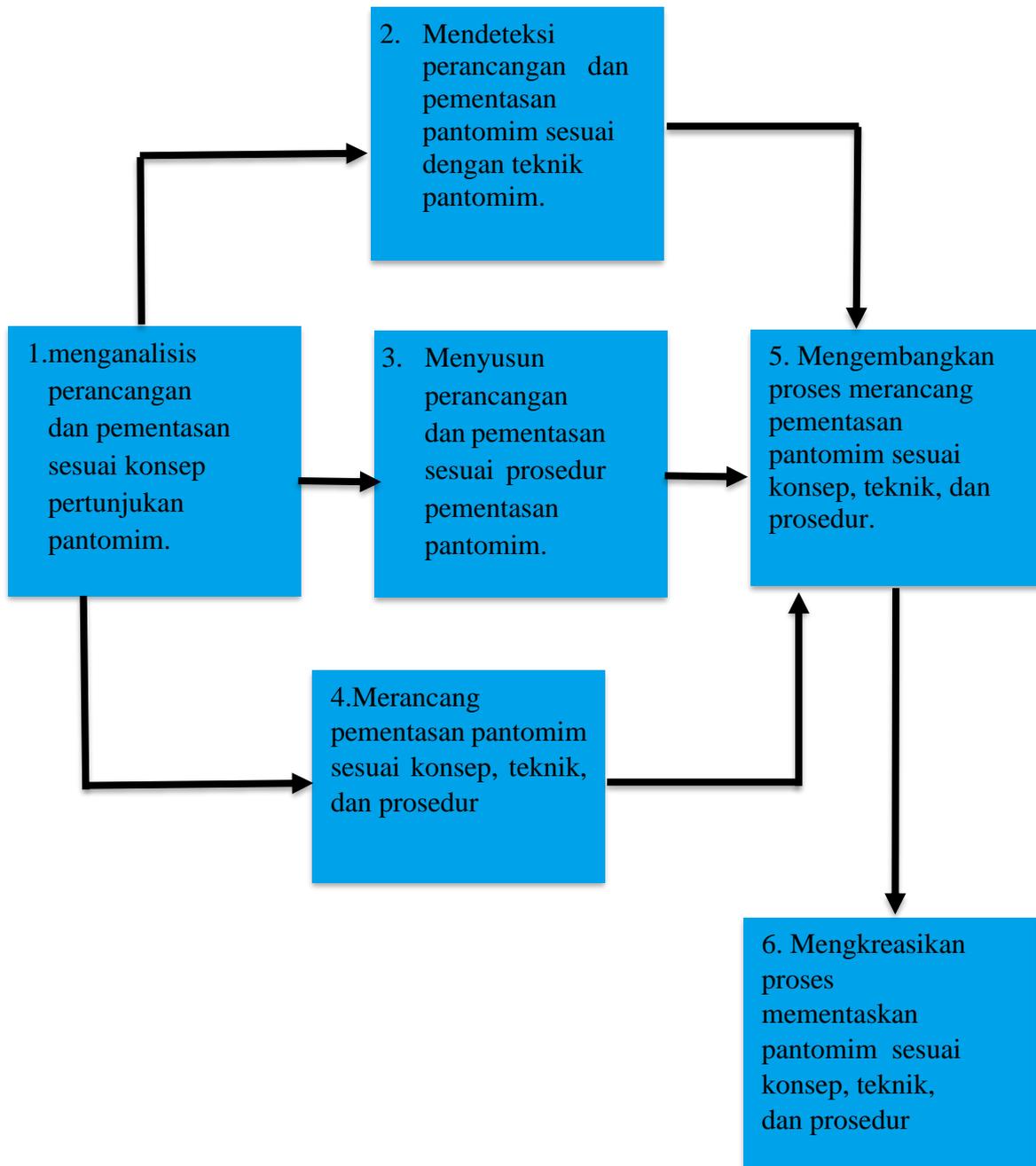
- 3.1 Memahami perancangan dan pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.
- 4.1 Merancang dan mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan gerak pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur seni peran, Ananda dapat menganalisis perancangan dan pementasan sesuai konsep pertunjukan pantomim.
2. Setelah menganalisis perancangan dan pementasan pantomim, Ananda dapat menganalisis teknik naskah pantomim dengan benar. Ananda dapat mendeteksi perancangan dan pementasan pantomim sesuai dengan teknik pantomim.
3. Setelah mendeteksi perancangan dan pementasan pantomim sesuai teknik, Ananda dapat menyusun perancangan dan pementasan sesuai prosedur pementasan pantomim.
4. Setelah menyusun perancangan dan pementasan sesuai prosedur pementasan pantomim, Ananda merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur
5. Setelah merancang pementasan pantomim. Ananda mengembangkan proses merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.
6. Setelah mengembangkan proses merancang pementasan pantomim, Ananda dapat mengkreasikan proses mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.
7. Setelah mengkreasikan proses mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur, Ananda menampilkan dan mementaskan gerak pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur.



PEMETAAN KOMPETENSI



MERANCANG DAN MEMENTASKAN PANTOMIM

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami perancangan dan pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.



Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan gerak pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur seni peran, Ananda dapat menganalisis perancangan dan pementasan sesuai konsep pertunjukan pantomim.
2. Setelah menganalisis perancangan dan pementasan pantomim, Ananda dapat menganalisis teknik naskah pantomim dengan benar. Ananda dapat mendeteksi perancangan dan pementasan pantomim sesuai dengan teknik pantomim.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Orang tua dan guru saling bekerjasama untuk membelajarkan ananda agar dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan tercapai pembelajaran yang terdapat dalam modul ini. Peran guru dan orang tua sebagai berikut;

1. Guru memberikan petunjuk tahap pembelajaran daring bagi Ananda pada modul.
2. Guru memberikan saran pendampingan kepada Ananda
3. Guru mengarahkan pada Ananda untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan senang, sesuai petunjuk modul
4. Guru mengarahkan Ananda untuk mengikuti tahap pembelajaran luring sesuai petunjuk modul.
5. Orang tua mengingatkan Ananda untuk mempelajari modul dengan senang.
6. Orang tua membimbing mempelajari modul
7. Orang tua mendampingi Ananda mengerjakan tugas-tugas yang disediakan
8. Orang tua mengingatkan untuk menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugas sesuai petunjuk modul dan guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1 : Menganalisis Perancangan dan Pementasan Sesuai Konsep

Tetap semangat untuk hari ini

Halo ananda sekalian, apa kabar? Tetap semangat dimasa pandemi ini. Semoga Ananda sekalian sehat selalu. Jangan lupa tetap bahagia ya.

Kali ini Ananda akan belajar perancangan dan pementasan pantomim sesuai dengan konsep pementasan pantomim. Konsep pantomim ini terkait dengan dasar dalam menyiapkan pertunjukan pantomim dengan baik. Hal itu terkait dengan *script mime* yang akan dan telah disusun oleh Ananda pada modul 1 dan akan disusun pada modul 2 ini. Sebelum melakukan pementasan pantomim perlu mengkonsep pertunjukan dalam merumuskan struktur (tema, penokohan dan plot) dan tekstur (dialog, suasana dan spektakel). Konsep dasar ini dapat digunakan sebelum dan sesudah naskah pantomim dibuat.

Saat Ananda sudah membuat naskah pantomim perlu menyiapkan konsep pertunjukan yang akan disajikan, sebab nasakah pantomim masih berupa deskripsi perlu diterjemahkan dalam bentuk pertunjukan pantomim yang hanya menggunakan gerak dan eskpresi. Pengejahwantahan naakah kedalam pertunjukan pantomim memerlukan pendalaman dalam hal perencanaan, dimulai dengan mengetahui dan memahami struktur terdiri dari, tema naskah sebagai ide pokok untuk dipentaskan, penokohan terkait karakter tokohoh yang akan dimainkan perlu dianalisis secara mendalam agar penerapan dalam diri seorang pantomimer dapat maksimal saat dipentaskan, plot terkait dengan jalannya pertunjukan perlu mengetahui jenis plot yang akan digunakan linier (runtut dari A-Z, sirkuler (peristiwa melingkar-lingkar) atau episodic (terdapat potongan-potongan namun berlanjut sampai usai).

Selanjutnya Ananda perlu memahami detail tekstur pertunjukan pantomim terakit dengan dialog, yang dimaksud dialog bukan dialog verbal melainkan dialog non verbal melalui gerak dan ekspresi dapat sampai kepada penonton. Berikutnya suasana, bagaimana seorang pantomimer dapat menghidupkan suasana pertunjukan dengan kualitasnya. Terakhir adalah spektakel, adalah kejutan-kejutan yang dimunculkan oleh seorang pantomimer, melalui gerak, ekspresi, permainan dengan property ilusi atau permainan lain yang membuat penonton terkesima. Agar Ananda lebih kaya pemaknaan dan pemahaman terhadap perancangan dan pementasan sesuai konsep pertunjukan pantomim silahkan mulai mengerjakan lembar kerja siswa dibawah ini!



Lembar Kerja Siswa 1

Struktur Pertunjukan Pantomim

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Saksikan video pantomim yang tertera dibawah ini, silahkan amati dan perhatikan setiap pertunjukannya.
3. Jika ananda tidak memiliki gawai atau terkendala dengan jaringan internet, ananda dapat mengamati gambar-gambar dan membaca informasi di bawah ini!



<https://youtu.be/sgbQAwCyWJU>

Gambar 1

Pementasan solo pantomim dari Jepang

Pementasan ini menunjukkan kekuatan tubuh dan ekspresi pantomimer melakukan peran sebagai boneka dalam sebuah ruang sampai berlanjut terhimpit pada sebuah ruang, terbawa angin dengan payung dan kesulitan membawa koper.



<https://youtu.be/esY2HjZMK1A>

Gambar 2

Pementasan duet Andreas dan Dody Micro

Pementasan ini bercerita tentang seorang anak yang sedang bermain dengan berbagai macam permainan, sampai dia bermain boneka musang yang dihiupkan seperti binatang sebenarnya. Andreas sebagai orang tua menunjukkan tuntunan baik dengan cara sulap. Keduanya memiliki kualitas yang berbeda dan sama baiknya



<https://youtu.be/xfrSRbPIZs4>

Gambar 3

Pementasan solo pantomim oleh Septian Dwi Cahyo

Menceritakan seseorang yang melarikan diri dari penjara sampai akhirnya terbebas. Septian melakukan pertunjukan dengan sangat baik.



<https://youtu.be/6V4RjApLL2Y>

Gambar 4

Pementasan pantomim berkelompok oleh Septian Dwi Cahyo Club

Menceritakan seseorang kebahagiaan anak-anak yang mendapatkan hadiah termasuk boneka yang dimainkan oleh Septian. Keutuhan pertunjukan ini dibangun dengan kulit penampilannya.

- Amatilah pertunjukan pantomim Septian Dwi Cahyo baik solo pantomim maupun kelompok. Bagaimana kulaitas pertunjukannya dengan melakukan analisis perancangan dan pertunjukannya pada bagian tema (gagasan utama) dan penokohan (fisiologi, psikologi, dan sosiologi. Silahkan tuliskan hasil analisis Ananda dibawah ini!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Menyaksikan pertunjukan pantomim dari Jepang, bagaimana pendapat Ananda terhadap kualitas pertunjukannya dan plot yang terdapat dalam pertunjukannya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Menurut Ananda bagaimana proses perancangan pertunjukan pantomim yang ditampilkan oleh Andreas dan Dody Micro.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ananda yang hebat, untuk menjadi pantomimer yang hebat seperti video yang sudah Ananda saksikan memerlukan pendalaman yang baik terhadap naskah pantomime melalui tahapan analisis tema, penokohan dan plot. Selanjutnya agar pertunjukan menjadi semakin sempurna memerlukan waktu latihan yang lama agar Ananda memperoleh hasil yang terbaik. Setiap kali Ananda melakukan praktik latihan lakukanlah dengan hati senang dan bahagia, jangan lupa menggunakan masker agar semua terhindar dari bahaya covid. Tetap semangat!



Lembar Kerja Siswa 2
Tekstur Pertunjukan Pantomim



Gambar 5
Aktivitas memancing
(Suber: Welly Suryandoko/ 2019)
Pantomimer melakukan praktik memancing dengan memainkan joran, melempar umpan ke sungai dan menarik ikan dengansangat serunya.

Gambar 6
Bermain dengan anjing
(Sumber: Welly Suryandoko/ 2019)
Pantomimer melakukan aktivitas bermain dengan anjing.

1. Silahkan tuliskan dialog tubuh dan ekspresi yang dilakukan saat melakukan permainan dengan anjing dan memancing. Bagian tubuh mana yang dihidupkan dan rincian ekspresinya bagaimana

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



<https://youtu.be/1FMFzJ40yM8>

Gambar 7

Pementasan pantomim seorang anak memerankan menjadi orang tua dengan pantomim.

2. Silahkan amati pertunjukan pantomim pada link diatas. Selanjutnya tuliskan suasana dan jenisnya pada seluruh tampilannya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



<https://youtu.be/4TmFGJJE5Oo>

Gambar 7

Pementasan pantomim duet juara 1 pantomim nasional asal Yogyakarta

Aktivitas 2: Mendeteksi Perancangan dan Pementasan Pantomim

Ananda sekalian yang super hebat, tetap jaga semangat dan jaga kesehatan ya, tetap dirumah saat melakukan kegiatan pembelajaran daring. Upayakan untuk mendapatkan sinyal dari gawai atau laptop Ananda dirumah saja. Sebab akan beresiko jika Ananda sampai mencari sinyal yang mendukung kecepatan proses saat pembelajaran daring kewartung kopi, café atau tempat umum lainnya. tentunya akan beresiko bagi Ananda. Tetap dirumah ya!

Kali ini Ananda akan mendeteksi perancangan dan pementasan pantomim sesuai teknik pantomim. tentunya saat menuliskan atau menyebutkan teknik pantomim ananda sudah mengetahui bahwa itu merupakan dasar dalam praktik pantomim. Namun, sebelum melakukan praktik ananda perlu memahami secara mendalam teknik pantomim dari segi pengetahuan sehingga saat melakukan praktik Ananda sudah memiliki keyakinan yang tinggi dan bekal yang kuat dalam melakukan praktik teknik pantomim. Marilah kita telaah bersama tentang teknik pantomim.

Teknik Pantomim merupakan rangkaian proses dalam menempuh penguasaan pantomim, melalui runtutan dan tata cara dalam pengelolaan tubuh dan ekspresi, sebagai manifestasi akting bagi pantomimer. Tubuh adalah unsur yang menentukan sebagai pengganti dialog yang disampaikan oleh pantomim. Ekspresi adalah penguat komunikasi dari tubuh, bangunan sinkronitas antara tubuh dan ekspresi ini adalah sebagai dialog. Dalam hubungannya dengan penafsiran tindakan yang disampaikan. Dalam teknik pantomim terdapat 2 jenis yaitu teknik tubuh pantomim bergagi menjadi beberapa dasar Berikutnya teknik ekspresi. Nah tentunya Masih perlu mencari apa saja pembagian teknik pantomim ini, tetap jaga semangatnya dan jangan lupa bahagia. Mari kita mulai!

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop.
2. Saksikan tayangan video dari youtube pada link berikut ini: <https://youtu.be/ulrleMmclp8> muatlah tubuh sebagai dasar teknik pantomim silahkan ananda mendeteksi teknik olah tubuh yang dilakukan.
3. Setelah menyaksikan tayangan pantomim pada link point 2 silahkan Ananda saksikan link dibawah berikut ini: <https://youtu.be/8P0e0iToJL8> link ini memuat teknik gerak pantomim beserta dengan penguasaan ekspresi yang dilakukan. Ananda putra maupun putri memiliki porsi yang sama dalam mempraktikannya. Jika ingin mencoba mempraktikan silahkan.....
4. Amati dengan teliti pementasan olah tubuh pantomim dan teknik gerak pantomim di atas. Apakah unsur teknik pantomim itu teknik tubuh dan teknik ekspresi wajah? Jika iya, identifikasilah unsur-unsur apa sajakah yang terdapat dalam teknik pantomim.

5. Jika anda merasa sulit untuk mendeteksi perancangan dan pementasan sesuai teknik pantomim silahkan cermati aktivitas-aktivitas dibawah ini Kemudian diskusikan dengan teman- teman anda secara berkelompok atau secara mandiri. Bagaimana teknik pantomim itu dilakukan dan berdasarkan apa?



https://asset-a.grid.id/crop/0x0:0x0/700x465/photo/haifoto/original/78560_foto-ilustrasi-orang-orang-berjalan-kaki.jpg

Gambar 8

Berjalan kaki



https://cdn2.tstatic.net/tribunnews/foto/bank/images/posisi-duduk_20181019_131100.jpg

Gambar 9

Berbagai macam jenis duduk



<https://tampang.com/penulis/ckimages/Menu%20Makanan%20Seimbang%20Untuk%20Balita.jpg>

Gambar 10
Aktivitas Makan



<https://www.femina.co.id/images/images/egrang%20800x500i.jpg>

Gambar 11
Bermain disekitar rumah



https://cdn1-production-assetskly.akamaized.net/medias/1319423/big/063720600_1471344795-lomba_17-an2.jpg

Gambar 12
Tarik Tambang



<https://disk.mediaindonesia.com/thumbs/1800x1200/news/2020/06/4af659ad6bf09d0857fdf9801ea5afe0.jpg>

Gambar 13

Aktivitas disekolah

Aktivitas dalam gambar ini merupakan sebagian kecil dari seluruh aktivitas yang Ananda lakukan pada kehidupan sehari-hari. Tentunya lebih seru dan bermacam-macam. Mari Ananda ingat-ingat dan imajinasikan dalam bentuk teknik pantomim melalui lembar kerja dibawah ini.


Lembar Kerja Siswa 3
Mendeteksi Teknik Tubuh Pantomim

Silahkan tuliskan detail teknik tubuh dalam bentuk gerak pantomim yang dilakukan oleh pantomimer. Tuliskan 1. Tahapan, 2. Bentuk benda dan 3 Bentuk gerak yang dilakukan. Ananda tentunya masih sangat bersemangat melanjutkan tahap pertahap modul ini:

No	Teknik Dasar Pantomim	Deskripsikan Tahap	Bentuk Benda (ada atau tidak pilih salah satu) jika ada deskripsikan jika tidak tulis tidak	Bentuk Gerak
1	Duduk			

No	Teknik Dasar Pantomim	Deskripsikan Tahap	Bentuk Benda (ada atau tidak pilih salah satu) jika ada deskripsikan jika tidak tulis tidak	Bentuk Gerak
2	Berjalan			
3	Bersepeda			
4	Belajar			
5	Tarik Tambang			
6	Mengangkat batang pohon			

No	Teknik Dasar Pantomim	Deskripsikan Tahap	Bentuk Benda (ada atau tidak pilih salah satu) jika ada deskripsikan jika tidak tulis tidak	Bentuk Gerak
7	Tidur Cara Pantomim			
8	Mandi			
9	Memakai Baju			
10	Menjadi Boneka			



Lembar Kerja Siswa 4
Mendeteksi Teknik Ekspresi Pantomim

No	Aktivitas Ekspresi	Deskripsi Tahap Ekspresi	Bentuk Ekspresi	Peran Gerak Tubuh Terhadap Ekspresi Wajah
1.	Takut dikejar hantu			
2.	Sedih kehilangan benda kesayangan			
3.	Jengkel Menunggu Lama			

No	Aktivitas Ekspresi	Deskripsi Tahap Ekspresi	Bentuk Ekspresi	Peran Gerak Tubuh Terhadap Ekspresi Wajah
4.	Marah Dengan Seseorang			
5.	Terkejut Melihat Sesuatu yang Aneh			
6.	Terkesima dengan seseorang			
7.	Kaget Dengan Sesuatu			

No	Aktivitas Ekspresi	Deskripsi Tahap Ekspresi	Bentuk Ekspresi	Peran Gerak Tubuh Terhadap Ekspresi Wajah
8.	Berfikir untuk mencari solusi			
9.	Bahagia mendapatkan sesuatu yang diinginkan			
10.	Mengantuk Berat			

D. Latihan

Ananda yang hebat, kini saatnya berlatih!

Untuk melatih ananda dalam menganalisis, mendeteksi dan menyusun perancangan dan pementasan sesuai konsep, teknik dan prosedur pantomim, kerjakanlah aktivitas berikut ini!

1. Buatlah kelompok sebanyak 3 sampai dengan 4 orang. Bagi ananda yang tidak bisa belajar secara daring, silakan buat kelompok dengan ayah, bunda dan anggota keluarga lainnya.
2. Susunlah sebuah perancangan konsep pertunjukan pantomim sesuai dengan tahapan telah anda terapkan diatas berdasarkan struktur dan tekstur. Kaitkan dengan peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi saat ini disekitar rumah Ananda
3. Hal apa sajakah yang perlu disiapkan oleh seorang pantomimer agar dapat menguasai teknik pantomim saat pementasan bisa menampilkan pertunjukan yang baik
4. Tuliskan dengan rinci penguasaan teknik pantomim yang diperlukan agar dalam mementaskan pantomim seorang pantomimer dapat melakukan pertunjukan dengan baik!
5. Buatlah skema lengkap terkait dengan prosedur untuk mencapai prosedur pencapaian bentuk permainan tubuh dan ekspresi pantomim dengan baik!
6. Ketiklah di kertas A4 dengan font Times New Roman 12, spasi 1,5, portrait. Margin 4-4 dan 3-3. Boleh juga ditulis tangan.
7. Kumpulkan pada guru ananda sesuai kesepakatan waktu. Selamat mengerjakan!

E. Rangkuman

Setelah ananda melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, silakan ananda tuliskan catatan-catatan penting pada kolom rangkuman di bawah ini!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. Refleksi

Bagaimana ananda sekalian? Adakah kesulitan yang ananda rasakan dalam melakukan aktivitas pembelajaran ini? Jika ada, apa solusi yang akan ananda lakukan? silakan tuliskan!

.....
.....
.....

Setelah melakukan menuliskan semua aktivitas dalam latihan semakin kuatkah pencapaian pengetahuan ananda terhadap kompetensi yang didampaiakan pada aktivitas 1 sampai 1 ini, hal apakah yang perlu ditambahkan?

.....
.....
.....

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran /Penjelasan Jawaban

Ananda sekalian, untuk memperdalam pengetahuan ananda dalam pembelajaran ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Menganalisis perancangan konsep pertunjukan pantomim perlu merumuskan struktur, terdiri dari apa sajakah.....
 - a. Dialog, Suasana dan Spektakel
 - b. Tema, Penokohan dan Plot
 - c. Tema, Amanat, Ekspresi
 - d. Dialog, Tema, Penokohan
2. Unsur lain dalam menalaises perancangan adalah tekstur, terdapat 3 unsur didalamnya...
 - a. Dialog, Suasana dan Spektakel
 - b. Tema, Penokohan dan Plot
 - c. Tema, Amanat, Ekspresi
 - d. Dialog, Tema, Penokohan

3.



Setelah menyaksikan Pertunjukan pantomim Septian Dwi Cahyo ini memiliki kekuatan penokohan saat bermain dipanggung, elemen apasajakah yang perlu analisis sebagai seorang pantomimer....

- a. Fisiologis, Sosiologis, Fisioterapis
- b. Fisiologis, Sosiologis, Biologis
- c. Fisiologis, Psikologis dan Sosiologis
- d. Fisiologis, Fisikologis, Sosialologis

4.



Dalam merancang sebuah pertunjukan pantomim hal lain yang perlu kita ciptakan adalah suasana, saat ananda melihat gambar diatas suasana yang muncul adalah....

- a. Bahagia
 - b. Sedih
 - c. Tegang
 - d. Mencekam
 - e. Meriah
5. Unsur utama dalam pantomim adalah....
- a. Kekuatan, kelenturan, keseimbangan dan ketahanan
 - b. Power gerak, dan permainan pantomim yang baik
 - c. Latihan, ekeplorasi dan pementasan pantomim
 - d. Tubuh (Gerak) dan Ekspresi
6. Deskripsi teknik duduk adalah.....
- a. Hitungan satu, dua dan tiga duduk
 - b. Menekuk lutut dan sandarkan badan
 - c. Mengangkat benda berupa kursi imajiner, membersihkan dudukan kursi, kemudian menekuk lutut dan meletakkan bokong pada kursi dapat dikresikan dengan menekuk kaki, menyandarkan tangan dan dikuatkan dengan ekspresi santai.
 - d. Kursi imajiner yang sudah ada didekati kemudian duduk dengan santai.
7. Jenis ekspresi saat orang berada pada ruang gelap sendirian adalah.....
- a. Bahagia
 - b. Tersipu
 - c. Takut
 - d. Tegang

8. Ekspresi saat mendapatkan pujian dari guru....
 - a. Jengkel
 - b. Marah
 - c. Bahagia
 - d. Tersipu
9. Saat melakukan ekspresi tentu didukung dengan gerak tubuh, Jika seseorang kedinginan bagaimana gerak tubuh dan ekspresinya....
 - a. Wajah tampak gelisi tangan menggepal disamping badan
 - b. Wajah bergetar tampak menggigil, tangan ditelungkupkan didada, sesekali tangan digosokkan.
 - c. Wajah pucat, tangan berkerut
 - d. Wajah ketakutan tangan mengayun kekanan dan kekiri
10. Saat memanggil seseorang dikejauhan bagaimana gerak dan ekspresinya...
 - a. Tangan melambai, mulut berteriak
 - b. Tangan melambai biasa, mata melotot
 - c. Tangan melambai dengan kuat, wajah menunjukkan agar dia segera datang dengan memaksimalkan power dalam gerak dan ekspresi
 - d. Tangan melambai dengan cepat dan ekspresi menggerang.

H. Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. C
4. A
5. D
6. C
7. C
8. C
9. B
10. C

Ananda yang hebat, jika Ananda memperoleh nilai minimal 80 maka dapat melanjutkan ke pembelajaran ke2. Tapi jika Ananda mendapatkan nilai kurang dari 80, Ananda wajib mempelajari ulang Pembelajaran 1, dan mengerjakan soal diatas hingga memperoleh nilai minimal 80. Tetap semangat Ananda, yakinlah bahwa Ananda bisa lebih dari ini.



Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendeteksi perancangan dan pementasan pantomim sesuai teknik, Ananda dapat menyusun perancangan dan pementasan sesuai prosedur pementasan pantomim.
2. Setelah menyusun perancangan dan pementasan sesuai prosedur pementasan pantomim, Ananda merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur

B. Peran Guru dan Orang Tua

Orang tua dan guru saling bekerjasama untuk membelajarkan ananda agar dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan tercapai pembelajaran yang terdapat dalam modul ini. Peran guru dan orang tua sebagai berikut;

1. Guru memberikan petunjuk tahap pembelajaran daring bagi Ananda pada modul.
2. Guru memberikan saran pendampingan kepada Ananda
3. Guru mengarahkan pada Ananda untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan senang, sesuai petunjuk modul
4. Guru mengarahkan Ananda untuk mengikuti tahap pembelajaran luring sesuai petunjuk modul.
5. Orang tua mengingatkan Ananda untuk mempelajari modul dengan senang.
6. Orang tua membimbing mempelajari modul
7. Orang tua mendampingi Ananda mengerjakan tugas-tugas yang disediakan
8. Orang tua mengingatkan untuk menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugas sesuai petunjuk modul dan guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Menyusun Perancangan dan Pementasan Sesuai Prosedur Pementasan Pantomim.

Waw Ananda semakin tertantang dan semangat untuk mengikuti modul ini sampai tuntas. Bersiaplah untuk menyusun perancangan dan pementasan sesuai prosedur pementasan pantomim. Prosedur ini terkait dengan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam perancangan dan pementasan pantomim. Ananda telah mempelajari modul sebelumnya, dengan langkah-langkah yang terdapat dalam modul tersebut.

Tahapan terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mencapai pada prosedur pementasan pantomim, terdiri dari menyusun naskah pantomim, memulai latihan (olah tubuh, Olah ekspresi dan olah rasa), menata musik pantomim, merancang make up dan kostum pantomim. hal ini dilakukan untuk mencapai kesempurnaan dalam pementasan pantomim. Perencanaan itu dilakukan oleh pantomimer bersama dengan tim pendukung dalam menyiapkan sebuah pementasan.

Perencanaan membutuhkan strategi dalam penyusunannya sehingga seorang pemain pantomim tidak bisa melakukan sendiri pasti membutuhkan orang lain untuk menyusun semua kebutuhan perencanaan mulai dari desain sampai hasil. Termasuk dalam menyusun naskah pantomim tidak harus pantomimer yang menulis. Pantomimer dapat ditulis oleh orang lain kemudian pantomimer mementaskan sesuai petunjuk dalam naskah pantomim. berikutnya melakukan latihan menata musik dan merancang make up dan kostums semua membutuhkan prosedur yang matang.

Pementasan pantomim akan maksimal jika dalam implementasinya sesuai dengan tahapan yang telah diberikan dan dilakukan dalam kurun waktu yang terstruktur. Maka pementasan akan memperoleh hasil yang baik. Ketekunan dalam berlatih merupakan kunci keberhasilan. Sebab pantomim merupakan seni yang dapat memaksimalkan kemampuan akting Ananda, jika berhasil Ananda dapat menggunakan untuk karya pantomim, teater ataupun berakting film.

Nah bagaimana menyusun perancangan dan pementasan pantomim sesuai prosedur. Mari kita bangkitkan semangat kita bersama denga Orang Tua dirumah dan bimbingan dari Guru. Mulailah kita masuk pada Lembar Kerja Siswa supaya semakin hebat kita.



Lembar Kerja Siswa 5

Menganalisis Penyusunan Naskah Pantomim,

1. Naskah Pantomim Kelompok

ENGGHI BHUTEN

Welly Suryandoko

Tokoh dan Karakter

1. Professor permainan : Serius namun lucu
2. Badut mainan : Lucu
3. Badut mainan : lucu
4. Anak Desa 1 : lugu
5. Anak Desa 2 : lucu
6. Anak Desa 3 : lucu
7. Anak Kota 1 : sombong
8. Anak kota 2 : angkuh
9. Anak kota 3 : sombong

Lampu Fade in

Kotak ajaib muncul dari tepi panggung membawa professor permainan. Sisi panggung lain Badut Mainan muncul mengendarai otopet. Ketiganya akan menunjukkan aksi atraktif ditengah panggung.

- 1# Profesor Permainan : Professor menunjukkan kemampuan bermain sulap dengan trik dan tekniknya
- 2# Badut Mainan : Menunjukkan aksi sulap konyol yang selalu gagal
- 3# Profesor : Menunjukkan sebuah pintu yang dapat membawa badut ke zaman dulu saat mereka masih kecil

Professor dan badut masuk dalam dunia zaman dulu. Anak-anak bermain permainan tradisional dengan riang gembira. Terdengar narator “Zaman Old” diulang berkali-kali

- 4# Anak Desa 1, 2, 3 : Anak Desa berjalan satu garis dari ujung panggung sampai ke ujung panggung lainnya dengan melakukan permainan dakon/bola bekel
- 5# Profesor dan Badut : (Bingung) berusaha mengejar tapi tidak bisa

- 6# Anak Desa 1, 2, 3 : Anak Desa berjalan satu garis dengan melakukan permainan patelele satu atau dua bagian gerak bentuk permainanya.
- 7# Profesor dan Badut : Semakin bingung ingin mengikuti mereka namun tidak bisa
- 8# Anak Desa 1, 2, 3 : Melakukan Permainan gobak sodor dengan menyuarakan Engghi Bhutten.
- 9# Profesor dan Badut : (Tertarik) mengikuti permainan anak-anak tersebut
- 10# Anak Desa 1, 2, 3, : Melakukakan permainan tradisional yang bermacam-macam.

Profesor dan Badut

- 11# Anak Desa 1, 2, 3, : Melakukakan mandi dikali

Profesor dan Badut

Pintu ajaib milik professor menarik professor dan badut masuk pada dunia yang berbeda. Narator “menjelang era milenial” waspadalah-waspadalah

- 12# Anak Kota 1, 2, 3 : Melakukan gerak dance, kemudian mengeluarkan handphonenya
- 13# Anak Kota 1, 2, 3 : Bermain handphone sampai tertidur, bangun mencari handphone, ke kamar mandi memainkan handphone, makan sembari memainkan handphone, disekolah bermain handphone dan dimana-mana handphone.
- 14# Profesor dan Badut : Mencoba bermain handphone, keduanya merasa senang. Namun, lama kelamaan keduanya bosan, berlari kembali menuju permainan tradisional dengan menggunakan pintu ajaibnya tapi tidak bisa juga.
- 15# # Anak Kota 1, 2, 3 : Mengelilingi professor dan Badut, seperti memberikan pengaruh supaya segera masuk kedunia permainan digital.
- 16s# Profesor dan badut : Berada pada ruang sekap/penjara yang memaksakan ketiga orang tersebut memainkan smartphone. Sampai mata mereka keluar (Trik)

Black out

2. Naskah Pantomim Duet

(P)_(R) [potong rambut]

Karya : Andre Catur Wicaksono

Tema : Profesi
Tokoh : 1. Tukang Potong Rambut
2. Pelanggan
Karakter : Baik hati, ceria, ceroboh

(Dipagi itu, pemain sedang bersantai ria di ruang tengah sambil menikmati secangkir kopi)

- #1 : Pemain masuk dengan membawa kopi hangat mengaduk, kemudian membuang sendoknya kebelakang.
- #2 : Pemain minum kopi panas itu, pemain kepanasan. Cangkir kopinya jatuh, dan pemain langsung mengambil pel, dan mulai mengepel kopi tumpah itu
- #3 : Pemain merasa ruangan bersih, kemudian mulai membuka rolling door barber shop itu. Sebelumnya mencari kunci di kantongnya. Menemukan, lalu membuka keatas rolling door itu (*kontraksi gerak*)
- #4 : Pemain mulai menunggu pelanggan yang ada, dan mulai menggambarkan tempat itu bahwa tempat itu adalah barber shop yaitu seperti berkaca, menyisir, memakai minyak rambut. Menyemprotkan pengharum ruangan.
- #5 : Ada seorang pelanggan yang datang

- #6 : pemain tersenyum, menyambutnya dan mempersilahkan duduk
- #7 : Pemain menawarkan model potongan rambut yang ada dikoleksi, pelanggan itu memilih
- #8 : Pemain mulai menepatkan kain di leher pelanggan, dan mulai memotongi rambut dengan gunting (*mengambil gunting dari meja, mengambil sisir dari kantong*)
- #9 : Tiba tiba ada pelanggan lain tiba, dsapa kemudian dipersilahkan duduk. Menawarkan beberapa model ternyata pelanggan tersebut meminta Creambath
- #10 : Pemain mengambil cream, lalu mulai memijatkan di kepala pelanggan tersebut. Setelah itu mulai memakaikan alat creambath tersebut. Pemain meminta pelanggan tersebut untuk tutup mata.
- #11 : Pemain kembali ke pelanggan pertama dan mulai menggunakan alat cukur yang diambil di laci, sebelumnya di colokan dulu, namun saat memeriksanya pemain kesetrum (*pada adegan ini pemain menggunakan kontraksi gerak tangan*)
- #12 : Setelah merasa dandanan cocok, pemain melepaskan kain dileher pelanggan pertama, pemain diberi uang, lalu pemain say goodbye pada pelanggan pertama tersebut

- #13 : Pemain kembali fokus kepada pelanggan kedua, ternyata si pemain merasa haus, so. Si pemain mengambil air kebelakang, tiba tiba si pemain mendapat telpon. Pemain keasikan dengan telpon itu, ternyata dia mencium bau tak sedap, dia mencium handphone kemudian mencium ketiak, ternyata setelah dilihat, alat creambath itu kebakaran, yang membuat pemain histeris
- #14 : Pemain bingung2. Dia mengambil air dan menciprat-cipratkan air ke alat cream bath itu.
- #15 : Sampai akhirnya api mati, pemain menyuruh pelanggan kedua itu untuk embuka mata,
- #16 : Pemain kaget karena pelanggan itu marah-marah, lalu menampar pemain. Pelangggan itu keluar tanpa memberi uang
- #17 : Pemain merasa bersalah, kemudian kembali duduk dikursi tempat creambath itu.

3. Naskah Pantomim Individu atau Solo

DOKTER

Karya : Ach. Fahmi Hidayat

Tema : Profesi
Tokoh : 1
Karakter : Tukang Jagal

(Seorang dokter hewan adalah orang yang siap membantu pasien walaupun menghadapi penyakit yang sangat serius sekalipun tapi terkadang dokter tidak bisa menyembuhkan pasien sebagai seorang dokter dia harus setiap hari belajar karena penyakit itu semakin lama berkembang dan akan datang penyakit yang aneh-aneh pula.)

- #1 : Dan ketika dokter hewan ini akan berangkat kerja dia dengan sibuknya menyiapkan peralatan kerjanya seperti stetoskop, suntik, antibiotic dan macam-macam setelah selesai merapikan semuanya dokter ini pun siap berangkat kerja dengan sangat senang hati riang dia berjalan menyusuri daerah pinggiran sawah dengan pikiran tenang karena menghirup udara segar daerah persawahan
- #2 : Setibanya di tempat kerja di kandang sapi dia memeriksa sapi- sapinya yang gemuk dan sehat dia memeriksa sapinya dan diperas susunya terus diminum enak dan segar menyehatkan badan
- #3 : Ketika dia memeriksa sapi yang satunya ternyata sapinya tidak sehat dia pun siap siaga untuk mengambil suntik antibiotic yang ada di tasnya ketika sapinya di suntik ternyata sapinya loncat tidak

2. Rumuskan perbedaan naskah pantomim kelompok, duet dan solo!

No	Perbedaan Naskah Pantomim		
	Kelompok	Duet	Solo
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

3. Tema apakah yang cocok naskah pantomim untuk anak usia SMP, deskripsikan alasannya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Dalam menyusun naskah pantomim dapat diperoleh dari manakah tema atau isi cerita dalam nasakah yang dibuat oleh penulis. Tuliskanlah berdasarkan apa yang ananda ketahui berdasarkan diskusi dengan teman atau dengan Ayah dan Bunda dirumah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Jika ananda akan mementaskan pantomim, lebih memilih menulis naskah pantomim sendiri atau menggunakan naskah karya orang lain. Mengapa?

.....

.....

.....

.....

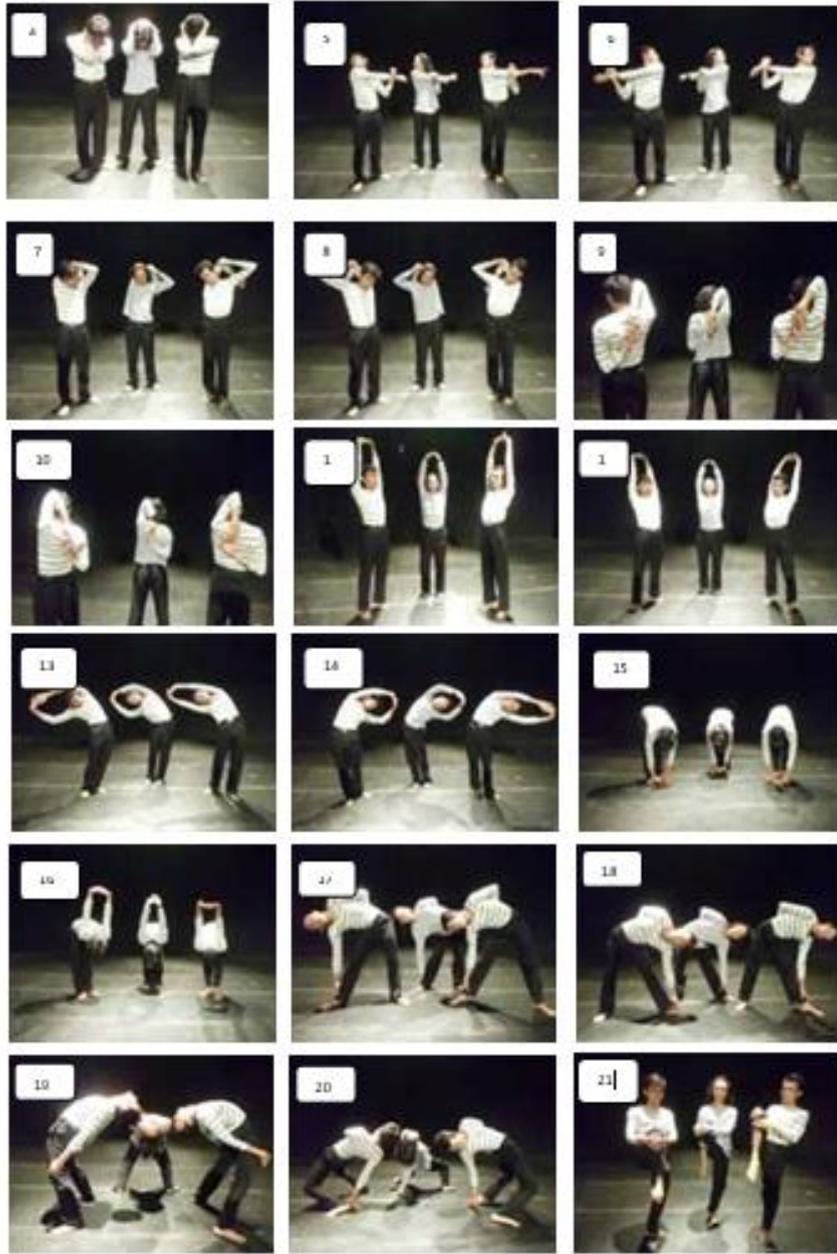
.....

.....

.....



Lembar Kerja Siswa 6
Memetakan Jenis Olah Tubuh dan Ekspresi Pantomim.



Gambar 13

Olah Tubuh Dasar Pantomim

(Sumber: Welly Suryandoko/ 2019)

1. Tulislah jenis olah tubuh yang dilakukan kemudian jelaskan kegunaannya masing-masing mulai dari nomor 1 sampai 21.

No	Kegunaan Olah Tubuh	No	Kegunaan Olah Tubuh
1		2	
3		4	
5		6	
7		8	
9		10	
11		12	

No	Kegunaan Olah Tubuh	No	Kegunaan Olah Tubuh
13		14	
15		16	
17		18	
19		20	
21			



<https://youtu.be/cqVTV-RNmGk?list=UUy6GOaNfzndy3w1UrbLDog>

Gambar 14

Ekspresi Mata Untuk Seorang Pantomimer

Ananda sekalian saksikan video ekepresi mata, disana ananda akan mendapatkan pendalaman bagaimana cara melakukan ekspresi khusus pada mata. Karakter dan makna tertentu dapat muncul melalui ekspresi mata. Ananda silahkan menganalisis dan melihat susunan proses ekspresi yang membentuknya. Tetap semangat!

2. Tuliskan dan deskripsikan jenis ekspresi mata yang terdapat dalam video diatas!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



<https://youtu.be/8PhlhQmdJvU>

Gambar 14

Tata cara Ekspresi Pantomim

Ananda yang baik silahkan saksikan video tutorial ekspresi pantomim yang diperagakan oleh Septian Dwi Cahyo ini selanjutnya.....

3. Silahkan pilih 5 jenis ekspresi setelah itu susunlah langkah penerapan ekspresi tersebut!

No	Jenis Ekspresi	Langkah Ekspresi
1		
2		

No	Jenis Ekspresi	Langkah Ekspresi
3		
4		
5		



Aktivitas 2 : Merancang Pementasan Pantomim Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur

Ananda yang hebat kita sudah sampai pada pembelajaran 2 yang didalamnya memuat kompetensi keterampilan. Maka Ananda bersiaplah untuk melakukan praktik-praktik dalam sebuah pementasan pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur.

Ananda silahkan baca kembali aktivitas 1, dan 2 pada pembelajaran 1 disana memuat pengetahuan bagaimana merancang sebuah pementasan pantomim mulai dari naskah sampai mementaskan pantomim. Kali ini ananda akan mempraktekan proses merancang pementasan dimulai dengan semangat dan ungkapan bahagia ananda pada hari ini. Apakah Ananda bahagia? Jawablah dengan lantang dan tegas. Jika tidak bahagia Ananda tidak dapat melanjutkan modul ini manakala ananda bahagia pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini dapat dilanjutkan. Bahagia?

Baiklah kebahagiaan Ananda terbukti dengan senyum bahagia dan teriakan lantang dari ananda. Mari kita bersama memasuki Lembar Kerja Siswa 7.



Lembar Kerja Siswa 8

Merancang Pementasan Pantomim Sesuai Teknik

4. Praktikkanlah pantomim didepan orang tua atau teman terdekat sesuai dengan naskah yang telah dibuat memperhatikan kekuatan gerak dan ekspresi sesuai unsur teknik pantomim tanpa menggunakan make up dan kostum pantomim penilaian utama pada teknik pantomim seperti yang sudah disampaikan pada pembelajaran 1. Silahkan masukkan link youtube anda dibawah ini:

.....
.....

Selanjutnya guru akan mengevaluasi sesuai dengan capain teknik yang sudah dilakuka dan kesesuaian dengan naskah.

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan naskah				
2	Teknik tubuh pantomim				
3	Teknik eskpresi pantomim				

Keterangan;

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik



Lembar Kerja Siswa 9

Merancang Pementasan Pantomim Sesuai Prosedur

5. Buatlah desain awal make up dan kostum sesuai yang telah anda rancang. Kirimkan foto, gambar atau videonya.

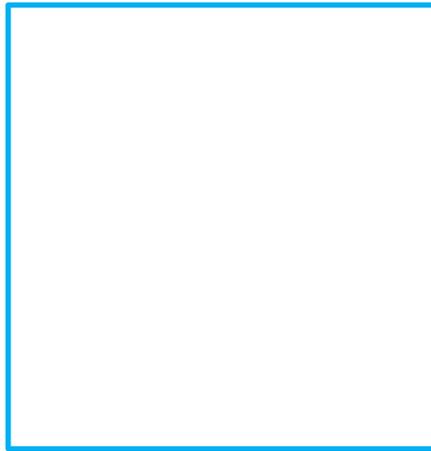


Foto atau Gambar Make Up Pantomim diletakkan pada kolom ini atau tulis link dibawah ini.

.....
.....
.....
.....



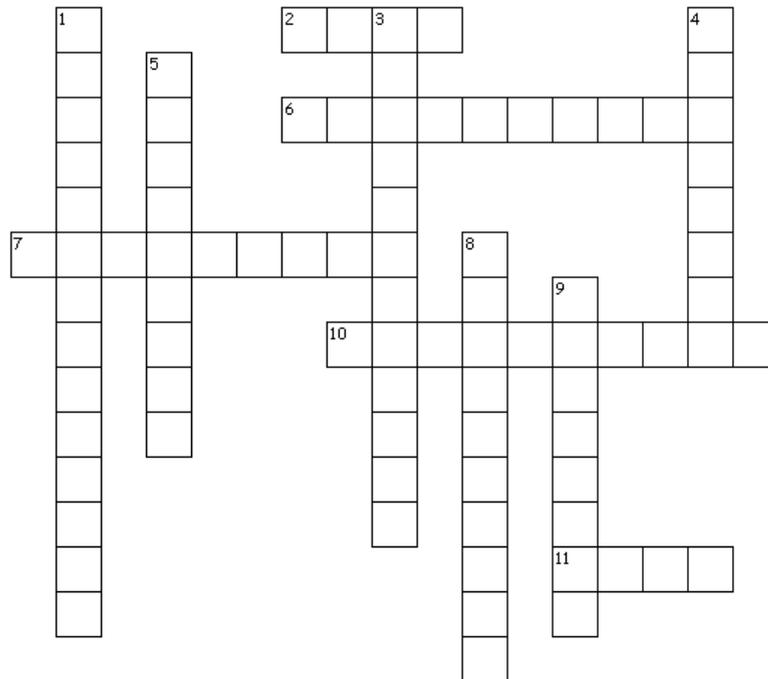
Foto atau Gambar Kostum Pantomim diletakkan pada kolom ini atau tulis link dibawah ini.

.....
.....
.....
.....

F. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran /Penjelasan Jawaban



Merancang Pementasan Pantomim



Mendatar



- 2. pantomim yang dipentaskan dua orang
- 6. melihat karakter dari hubungan bermasyarakatnya
- 7. make up pantomim
- 10. melihat tokoh dari ciri fisiknya
- 11. pantomim yang dipentaskan satu orang

Menurun



- 1. pedoman untuk pementasan pantomim
- 3. bagian dari ekspresi wajah yang penting
- 4. unsur agar kuat saat menunjukkan maksud tertentu pada wajah
- 5. latihan tubuh bagi pantomimer
- 8. melihat karakter kejiwaan pantomimer/tokoh
- 9. pendalaman dari dalam diri agar bisa dirasakan oleh diri sendiri dan penonton

G. Kunci Jawaban

1. NASKAHPANTOMIM
2. DUET
3. EKSPRESIMATA
4. EKSPRESI
5. OLAHTUBUH
6. SOSIOLOGIS
7. WHITE FACE
8. PSIKOLOGIS
9. OLAHRASA
10. FISILOGIS
11. SOLO

Ananda yang hebat, jika Ananda memperoleh nilai minimal 80 maka dapat melanjutkan ke pembelajaran ke3. Tapi jika Ananda mendapatkan nilai kurang dari 80, Ananda wajib mempelajari ulang Pembelajaran 2, dan mengerjakan soal diatas hingga memperoleh nilai minimal 80. Tetap semangat Ananda, yakinlah bahwa Ananda bisa lebih dari ini.



Pembelajaran 3

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah merancang pementasan pantomim. Ananda mengembangkan proses merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.
2. Setelah mengembangkan proses merancang pementasan pantomim, Ananda dapat mengkreasikan proses mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.
3. Setelah mengkreasikan proses mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur, Ananda menampilkan dan mementaskan gerak pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Orang tua dan guru saling bekerjasama untuk membelajarkan ananda agar dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan tercapai pembelajaran yang terdapat dalam modul ini. Peran guru dan orang tua sebagai berikut;

1. Guru memberikan petunjuk tahap pembelajaran daring bagi Ananda pada modul.
2. Guru memberikan saran pendampingan kepada Ananda
3. Guru mengarahkan pada Ananda untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan senang, sesuai petunjuk modul
4. Guru mengarahkan Ananda untuk mengikuti tahap pembelajaran luring sesuai petunjuk modul.
5. Orang tua mengingatkan Ananda untuk mempelajari modul dengan senang.
6. Orang tua membimbing mempelajari modul
7. Orang tua mendampingi Ananda mengerjakan tugas-tugas yang disediakan
8. Orang tua mengingatkan untuk menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugas sesuai petunjuk modul dan guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1 : Mengembangkan Proses Merancang Pementasan Pantomim Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur



Ananda yang hebat sebentar lagi ananda akan menjadi seorang pantomimer handal. Untuk menjadi pantomimer perlu disiapkan segala hal persiapan untuk mempraktikkan perancangan dan pementasan pantomim dengan baik. Ananda mulai mengatur jadwal latihan agar dapat mengembangkan proses merancang pementasan dengan baik.

Proses mengembangkan ini dilihat dari *time schedule* atau jadwal proses latihan. Kali ini Ananda akan mengembangkan proses merancang dengan latihan sesuai konsep teknik dan prosedur dengan memperhatikan naskah yang sudah disusun. Namun sebelum itu silahkan saksikan tayangan pada link dibawah ini:

<https://youtu.be/Y0cHCnuNGJc>

Video yang sudah ananda saksikan ini merupakan contoh bentuk pantomim yang kurang bagus. Tentunya ananda akan bisa lebih bagus dari penampilan yang terdapat dalam video tersebut. Yakin! Mari mulai mengembangkan proses merancang.

Lembar Kerja Siswa 10

Mengembangkan Proses merancang Pementasan Pantomim Sesuai Konsep



1. Kembangkanlah bentuk pantomim yang sudah Ananda buat dengan mengedepankan unsur struktur dan tekstur. Melalui progress perkembangan yang ditunjukkan pada *time schedule* atau jadwal latihan Ananda paling tidak minimal 3 kali Ananda melakukan latihan. Tuliskan, masukkan gambar atau link video perkembangan bentuk pantomim Ananda.

a. Latihan Pantomim hari 1

No	Link latihan (Youtube, Instragram atau Foto-foto)	Proses Latihan Yang dilakukan
1		
2		
3		
4		
5		

b. Latihan Pantomim hari 2

No	Link latihan (Youtube, Instagram atau Foto-foto)	Proses Latihan Yang dilakukan
1		
2		
3		
4		
5		

Perkembangan dibanding hari 1

.....
.....
.....
.....
.....

c. Latihan Pantomim hari 3

No	Link latihan (Youtube, Instragram atau Foto-foto)	Proses Latihan Yang dilakukan
1		
2		
3		
4		
5		

Perkembangan dibanding hari 2

.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa 11
Mengembangkan Proses Merancang Pementasan pantomim Sesuai Teknik



<https://youtu.be/uT1Uhh7zFY>

Gambar 15

Cerita pantomim saat pandemi

2. Silahkan ananda tirukan permainan pantomim pada video ini, selanjutnya tuliskan jenis teknik gerak apa saja yang digunakan dalam pantomim yang dilakukan oleh pantomimer pada video tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



<https://youtu.be/mGAc9FLhG7U>

Gambar 16

Cerita Pantomim pemenang juara 1 nasional

3. Silahkan ananda tirukan permainan pantomim pada video ini, selanjutnya tuliskan jenis teknik gerak apa saja yang digunakan dalam pantomim yang dilakukan oleh pantomimer dengan power gerak dan ekspresi lebih baik dari pada pada video tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa 12
Mengembangkan Proses Merancang Pementasan Pantomim
Sesuai Prosedur



4. Buatlah bentuk make up dan kostum terbaik yang sudah mendapatkan persetujuan dari orang tua dan guru. Kesesuaian antara kostum make up dengan pertunjukan.

No	Pentas Pantomim	√	X
1	Bentuk Kostum Sesuai dengan tema pertunjukan		
2	Karakter make up sesuai dengan tema dan karakter pertunjukan pantomim		
3	Warna kostum sesuai dengan tema		
4	Ornamen Make Up sesuai dengan karakter		
5	Kesatuan make up dan kostum sesuai		

5. Musik pantomim mulai dirancang dengan kebutuhan ilustrasi musik pertunjukan pantomim. Praktekan dan tulisan bentuk musik yang digunakan sebagai ilustrasi pantomim.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 2 : Mengkreasikan Proses Pementasan Pantomim Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur



Ananda yang baik hatinya,

Kali ini Ananda akan mekreasikan untuk proses mementaskan pantomim dengan menampilkan didepan teman sekitar rumah didokumentasikan kemudian dituliskan pada modul ini. Ananda sudah menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam pementasan terbatas didepan penonton terbatas. Gunakanlah makeup dan kostum yang telah dikembangkan sesuai rancangan yang sudah dilakukan. Mulailah dengan melakukan make up dan kostum terlebih dahulu, selanjutnya siapkan musik untuk memaksimalkan pementasan yang anda lakukan.



<https://youtu.be/ZjHcWf0uyT8>

Gambar 17

Konsep, Teknik dan Prosedur Make Up Pantomim



https://youtu.be/CGfi_c5k6g4

Gambar 18
Kostum Pantomim

Setelah mempelajari kostum dan make up pantomim lebih dalam mulailah kita masuk ke Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa 13

Mengkreasikan Proses Mementaskan Pantomim Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur



1. Siapkan make up pantomim dan kostum yang sudah Ananda miliki dengan perancangan yang baik.
2. Siapkan lokasi tempat pertunjukan mini didepan rumah dengan penonton teman sendiri atau anggota keluarga
3. Lakukan pementasan pantomime dengan menggunakan kelengkapan konsep, teknik dan prosedur pantomime
4. Pementasan dilakukan dengan mengenakan kostum, makeup, musik namun tanpa menggunakan pencahayaan
5. Penilaian pementasan akan dilakukan oleh guru dan orang tua

Aktivitas 3 : Menampilkan dan Mementaskan Gerak Pantomim Sesuai Dengan Konsep, Teknik, dan Prosedur.



Ananda yang hebat,

Tak terasa sudah sampai pada aktivitas terakhir, dalam aktivitas ini annda akan melakukan pementasan dengan menyiapkan segala kebutuhan pementasan dengan baik. Mulai dari konsep, teknik prosedur, kebutuhan pentas make up, kostum, musik dan pencahayaan Ananda lakukan. Pencahayaan dapat dimunculkan dengan lampu atau teknik pencahayaan yang tersedia dirumah Ananda masing-masing.

Tahapan menampilkan pertunjukannya terdapat 2 resepertoar. Pertunjukan pantomim solo dan pantomim duet dengan teman atau anggota keluarga dirumah. Siapkan kebutuhan pementasan dengan baik, termasuk dengan penonton yaitu anggota keluarga dan teman terdekat.

Lembar Kerja Siswa 14

Menampilkan dan Mementaskan Gerak Pantomim Sesuai Dengan Konsep, Teknik, dan Prosedur.



1. Siapkan make up pantomim, kostum dan pencahayaan yang sudah Ananda miliki dengan perancangan yang baik.
2. Siapkan lokasi tempat pertunjukan disekitar rumah dengan penonton teman sendiri dan anggota keluarga
3. Pementasan Pantomim Solo dipentaskan dengan segala kelengkapannya. Silahkan tuliskan link hasil pementasan dibawah ini.

.....
.....
.....
.....

4. Pementasan Pantomim duet dipentaskan dengan segala kelengkapannya. Silahkan tuliskan link hasil pementasan dibawah ini.

.....
.....
.....
.....

C. Refleksi

1. Bagaimana ananda sekalian? Adakah kesulitan yang ananda rasakan dalam melakukan aktivitas pembelajaran ini? Jika ada, apa solusi yang akan ananda lakukan? silakan tuliskan!

.....
.....
.....

2. Setelah melakukan menuliskan semua aktivitas dalam latihan semakin kuatkah pencapaian pengetahuan ananda terhadap kompetensi yang didampai pada aktivitas 1 sampai 3 ini, hal apakah yang perlu ditambahkan?

.....
.....
.....

D. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Petunjuk Umum

Soal penilaian pengetahuan ini berupa soal uraian yang wajib dijawab oleh ananda.

B. Soal Uraian

1. Tuliskan perbedaan pantomim solo dan pantomim duet!
2. Jelaskan tahap latihan pantomim menurut ananda?
3. Jelaskan tahap teknik berjalan pantomim?
4. Latihan apasajakah yang diperlukan sebagai seorang pantomimer?
5. Mengapa pantomimer tidak diperbolehkan menggunakan property?
6. Mengapa pantomimer menggunakan make up putih atah yang dinamakan white face itu?
7. Rincikan tahapan make up pantomim!
8. Mengapa pantomimer menggunakan kostum belang hitam dan putih?
9. Hal apa sajakah yang dipersiapkan dalam pementasan pantomim?
10. Severapa pentingkah musik dalam pantomim?

C. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Nilai
1	Pantomim Solo adalah pementasan pantomim yang dimainkan oleh satu orang pantomimer sedangkan pantomim duet ialah pementasan pantomim yang dimainkan oleh dua orang pantomimer	10
2	Tahapan berlatih pantomim <ol style="list-style-type: none">1. Olah tubuh2. Olah mimic/ekspresi3. Olah rasa	10
3	Tahap teknik berjalan pantomim Cara pertama <ol style="list-style-type: none">1. Kaki kanan jinjit sejajar dengan ujung jari kiri2. Tarik kaki kiri kebelakang3. Selanjutnya kaki jinjit sejajar dengan ujung jari kiri.4. Dilakukan berulang-ulang Cara kedua <ol style="list-style-type: none">1. Kaki kanan jinjit sejajar dengan bagian belakang kaki kiri2. Kaki kiri Tarik kebelakang3. Kaki kanan yang jijit tutun perlahan4. Menjadi kaki kanan jinjit sejajar dengan bagian belakang kaki kanan5. Kaki kanan tarik kebelakang kaki kiri yang jinjit turun perlahan6. Menjadi kaki kanan jinjit sejajar dengan kaki kiri bagian belakang.	10
4	<ol style="list-style-type: none">1. Teknik Pantomim2. Mimesis3. Slow Motion4. Stakato5. Stilitasi6. Tubuh elastis	10

No	Kriteria	Nilai
5	Sebab pantomimer dapat memunculkan property dengan kemampuan pantomim. menghadirkan property atau benda ilusi seperti nyata.	10
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjelas dan memperkuat ekspresi 2. Penonton yang dari kejauhan dapat melihat jelas 3. Menarik minat penonton 	10
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan wajah dahulu (menggunakan pembersih wajah atau cuci muka dengan sabun) 2. Membuat garis tepin wajah dengan body painting warna putih 3. Mengoleskan body painting warna putih sampai merata 4. Menambahkan alis dengan menggunakan pensil alis atau body painting warna hitam. 5. Menambahkan lipstick pada bibir. 	10
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjelas gerak tubuh 2. Memikat minat penonton untuk menyaksikan 3. Bermula dari sejarah kostum BIP Marcel Marceu 	10
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah Pantomim 2. Kesiapan bentuk pertunjukan pantomim 3. Kelengkapan musik dengan pertunjukan 4. Tempat pertunjukan 5. penonton 	10
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangkitkan suasana 2. Menghidupkan permainan pantomime 3. Memperjelas property atau benda yang dimainkan 4. Memaksimalkan dramatic pertunjukan 	10

D. Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban
1	Tuliskan perbedaan pantomim solo dan pantomim duet!	Pantomim Solo adalah pementasan pantomim yang dimainkan oleh satu orang pantomimer sedangkan pantomim duet ialah pementasan pantomim yang dimainkan oleh dua orang pantomimer
2	Jelaskan tahap latihan pantomim menurut ananda?	Tahapan berlatih pantomim 1. Olah tubuh 2. Olah mimic/ekspresi 3. Olah rasa
3	Jelaskan tahap teknik berjalan pantomim?	Tahap teknik berjalan pantomim Cara pertama 1. Kaki kanan jinjit sejajar dengan ujung jari kiri 2. Tarik kaki kiri kebelakang 3. Selanjutnya kaki jinjit sejajar dengan ujung jari kiri. 4. Dilakukan berulang-ulang Cara kedua 1. Kaki kanan jinjit sejajar dengan bagian belakang kaki kiri 2. Kaki kiri Tarik kebelakang 3. Kaki kanan yang jijit tutun perlahan 4. Menjadi kaki kanan jinjit sejajar dengan bagian belakang kaki kanan 5. Kaki kanan tarik kebelakang kaki kiri yang jinjit turun perlahan 6. Menjadi kaki kanan jinjit sejajar dengan kaki kiri bagian belakang.

No	Soal	Kunci Jawaban
4	Latihan apasajakah yang diperlukan sebagai seorang pantomimer?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Pantomim 2. Mimesis 3. Slow Motion 4. Stakato 5. Stilitasi 6. Tubuh elastis
5	Mengapa pantomimer tidak diperbolehkan menggunakan property?	Sebab pantomimer dapat memunculkan property dengan kemampuan pantomim. menghadirkan property atau benda ilusi seperti nyata.
6	Mengapa pantomimer menggunakan make up putih atah yang dinamakan white face itu?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjelas dan memperkuat ekspresi 2. Penonton yang dari kejauhan dapat melihat jelas 3. Menarik minat penonton
7	Rincikan tahapan make up pantomim!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan wajah dahulu (menggunakan pembersih wajah atau cuci muka dengan sabun) 2. Membuat garis tepin wajah dengan body painting warna putih 3. Mengoleskan body painting warna putih sampai merata 4. Menambahkan alis dengan menggunakan pensil alis atau body painting warna hitam. 5. Menambahkan lipstick pada bibir.
8	Mengapa pantomimer menggunakan kostum belang hitam dan putih?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjelas gerak tubuh 2. Memikat minat penonton untuk menyaksikan 3. Bermula dari sejarah kostum BIP Marcel Marceu

No	Soal	Kunci Jawaban
9	Hal apa sajakah yang dipersiapkan dalam pementasan pantomim?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah Pantomim 2. Kesiapan bentuk pertunjukan pantomim 3. Kelengkapan musik dengan pertunjukan 4. Tempat pertunjukan 5. penonton
10	Seberapa pentingkah musik dalam pantomim?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangkitkan suasana 2. Menghidupkan permainan pantomime 3. Memperjelas property atau benda yang dimainkan 4. Memaksimalkan dramatic pertunjukan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN TES PRAKTIK

A. Petunjuk Umum

Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Soal Praktik* yang wajib dikerjakan oleh ananda.

B. Soal Praktik

1. Buatlah nasakah pantomim solo/individu atau duet (jika ada tetangga teman satu kelas) kemudian mulailah susun jadwal latihan dengan capaian latihan yang sudah diperoleh.
2. Buatlah rancangan konsep pertunjukan mulai dari 1) Bentuk pertunjukan, 2) Bentuk make up, 3) Kostum, dan 4) Bentuk musik.
3. Lakukan pementasan terbuka dipanggung sekitar rumah.

C. Rubrik Penilaian Penskoran Kinerja

No	Aspek Yang dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Naskah bagus dapat mengarahkan para pertunjukan pantomim yang berkualitas.							
2	Tahapan latihan sudah dilaksanakan dengan baik mulai latihan teknik pantomim, stilisasi, mimesis, stakato dan bentuk pertunjukannya.							
3	Konsep rancangan kostum sesuai							
4	Konsep rancangan make up sesuai							
5	Bentuk Musik sesuai dengan konsep Pertunjukan							
6	Bentuk pertunjukan mewakili salah satu dari Tragedi atau komedi atau keduanya.							
7	Pementasan berjalan dengan baik dan pertunjukannya berhasil							
						10		

Keterangan:

1. Bobot ditentukan berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =10).
2. Kriteria penilaian:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Total Perolehan Skor})/(\text{Total Bobot})$$

D. Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Naskah Pantomim	3 : Naskah sangat baik sesuai dengan kaidah penulisan naskah pantomim, tema menarik, mengarahkan pada bentuk pantomim yang baik, kulaitas cerita baik dan memaksimalkan kreativitas. 2: Naskah baik kurang sesuai dengan kaidah penulisan naskah pantomim, tema menarik, mengarahkan pada bentuk pantomim yang baik, kulaitas cerita baik dan memaksimalkan kreativitas. 1: Naskah kurang baik belum sesuai dengan kaidah penulisan naskah pantomim, tema menarik, mengarahkan pada bentuk pantomim yang baik, kulaitas cerita baik dan memaksimalkan kreativitas. 0 = Kaidah dan sistematika penulisan salah

No	Indikator	Rubrik
2	Tahap Latihan	<p>3: Tahap latihan sangat baik sesuai dengan prosedur latihan teknik pantomim, stilisasi, mimesis, stakato dan bentuk pertunjukannya.</p> <p>2: Tahap latihan baik sesuai dengan prosedur latihan teknik pantomim, stilisasi, mimesis, stakato dan bentuk pertunjukannya.</p> <p>1: Tahap latihan kurang sesuai dengan prosedur latihan teknik pantomim, stilisasi, mimesis, stakato dan bentuk pertunjukannya.</p> <p>0 = Kaidah dan tahapan latihan salah</p>
3	Rancangan Kostum	<p>3: Rancangan kostum sangat sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>2: Rancangan kostum sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>1: Rancangan kostum kurang sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>0 = Kaidah dan kostum salah</p>
4	Rancangan make up	<p>3: Rancangan make up sangat sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>2: Rancangan make up sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>1: Rancangan make up kurang sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>0 = Kaidah dan kostum salah</p>

No	Indikator	Rubrik
5	Bentuk Musik	<p>3: Rancangan musik sangat sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>2: Rancangan musik sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>1: Rancangan musik kurang sesuai dengan karakter pantomim yang dibawakan</p> <p>0 = Kaidah dan kostum salah</p>
6	Bentuk Pertunjukan	<p>3: Bentuk pertunjukan sangat sesuai dan mewakili salah satu dari Tragedi atau komedi atau keduanya.</p> <p>2: Bentuk pertunjukan sesuai dan mewakili salah satu dari Tragedi atau komedi atau keduanya.</p> <p>1: Bentuk pertunjukan kurang sesuai dan mewakili salah satu dari Tragedi atau komedi atau keduanya.</p> <p>0 = Kaidah dan bentuk tidak sesuai</p>
7	Pementasan Pantomim	<p>3: Pementasan dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan kaidah pantomim.</p> <p>2: Pementasan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kaidah pantomim.</p> <p>1: Pementasan dilakukan dengan kurang baik dan sesuai dengan kaidah pantomim.dibawakan</p> <p>0 = Kaidah dan pementasan tidak baik</p>

Ananda yang hebat, jika Ananda memperoleh nilai minimal 80 maka berarti ananda sudah menuntaskan semua kegiatan pembelajaran dengan baik. Tapi jika Ananda mendapatkan nilai kurang dari 80, Ananda wajib mempelajari ulang Pembelajaran 3, dan mengerjakan soal diatas hingga memperoleh nilai minimal 80. Tetap semangat Ananda, yakinlah bahwa Ananda bisa lebih dari ini.



GLOSARIUM

Duet : pementasan yang dilakukan oleh dua orang pemain

Ekspresi : merupakan ungkapan dapat berupa ungkapan dari wajah, ataupun tubuh

Fisiologis : Unsur fisik dalam sebuah penokohan

Kostum : Merupakan pakaian/busana yang dikenakan aktor atau penampil dipanggung dengan karakter dan tujuan tertentu

Linier: salah satu bentuk alur yang jalan ceritanya runtut dari awal sampai akhir

Make up : merupakan seni membuat wajah menjadi lebih berkarakter ataupun lebih baik.

Mimik; ungkapan emosi melalui ekspresi wajah

Pantomim : seni bercerita menggunakan gerak dan ekspresi

Psikologis: Unsur kejiwaan aktor atau pantomimer

Plot : Jalan cerita sebuah peristiwa

Solo : pementasan yang dilakukan satu orang pemain

Sosiologis : Unsur hubungan atau strata antara satu orang dengan lainnya

Struktur : langkah analisis naskah dan pertunjukan terdiri dari tema, penokohan dan plot

Teknik : cara dan bentuk bermain pantomim

Tekstur : tahap analisis kedua terdiri dari dialog, suasana dan spektakel



DAFTAR PUSTAKA

Aubert, Charles. 2003. *The Art Of Pantomime*, Amerika: Dover Publications INC.

Abdillah, Autar. 2008. *Dramaturgi 1*, Surabaya: Unesa University Press,

Feder, Happy Jack. 1992. *Mime Time*, Amerika: Meriwther Publising LTD.

Iswantara, Nur. 2007. *Wajah Pantomime Indonesia*, Yogyakarta:

Media Kreatifa. Klipnis, Claude. 1986. *The Mime Book*, Amerika, Meriwther Publising LTD.

Toomey, Susie Kelly. 1986. *Mime Ministry*, Amerika: Meriwther Publising LTD.

Yudiarini. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Jogjakarta: Pustaka Gendho Suli.

Wilson, Edwin, 1988. *The Theatre Experience*, New York: McGraw-Hill Book Company.



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020